



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta m



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
6540/MD-D/SD-S1/2024

**STRATEGI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN MANASIK BAGI CALON JAMAAH HAJI DAN
UMROH PADA KBIH AL-MANAR PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

VILA SARI DEVI

(12040425371)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/ 1445 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

PENGESAHAN

Stripsi dengan judul **Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru** yang ditulis

Nama : Vila Sari Devi
NIM : 12040425371
Prodi : Manajemen D

telah dibertahankan dalam sidang ini.

Kelanjutan pertemuan dalam sidang imunasiyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Kepada: Ria

Hari : Kamis
Tanggal : 4 April 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2024

Tim Pengujian

Sekretaris/Pengaji 2

Ketua/Penguji 1
Ketua menyetujui
Imiah, penyelesaian
Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Muhasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui

Dekan.

A circular blue ink stamp from the Ministry of Religion (Kementerian Agama). The outer ring contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA' at the top and 'DEKAN, STIA' at the bottom. The center features a five-pointed star emblem with Arabic calligraphy. Handwritten text 'Prof. Dr. Imron Rosi' is written across the center of the stamp.

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP 1981N18 200901 1 006



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merangkum dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan di bawah ini selaku penguji I dan II pada seminar proposal dengan menyatakan bahwa:

: **Vila Sari Devi**

: 12040425371

Judul : Strategi pimpinan dalam meningkatkan pengetahuan manasik bagi calon jama'ah haji dan umrah pada KBIH Al Manar Pekanbaru

telah diseminarkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 juni 2023

an dinyatakan layak, memenuhi segala ketentuan untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai syarat mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2023
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Perdamaiyan , hsb, S.Ag.,MA
NIP. 196211241996031001.

Penguji II

Nur Athidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130417027



UIN SUSKA RIAU

STRATEGI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MANASIK BAGI CALON JAMA'AH HAJI DAN UMROH PADA KBIH AL-MANAR PEKANBARU

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sarjana Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilakukannya Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun oleh :

Vila Sari Devi
NIM. 12040425371

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
19 Maret 2024

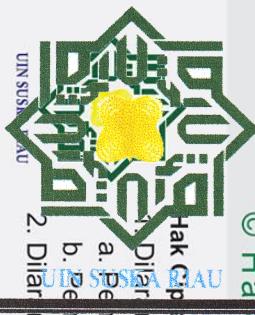
Pekanbaru, 20 Maret 2024
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Maret 2024

- : 1 Berkas
: Pengajuan Ujian Skripsi

Dilimparkan : Diakui oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat : Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk
sempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vila Sari Devi
NIM : 12040425371
Prodi : Manajemen Dakwah

diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul
**Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik bagi calon jama'ah haji
dan umroh pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.**

Jalannya kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Maret 2024
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Natalia

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vila Sari Devi
NIM : 12040425371
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Ara, 26 Juni 2002
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Dalam Menimkatkan Pengetahuan
Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada
KBIH Al-Manar Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Vila Sari Devi
NIM. 12040425371



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vila Sari Devi

Nim : 12040425371

Judul : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada Kbih Al-Manar Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya di temukan berbagai fakta mengenai masyarakat yang tidak memahami tentang manasik terutama masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji. Disinilah letak strategis keberadaan KBIH yang diharapkan mampu berperan aktif dan ikut memberikan pembinaan dan bimbingan terutama dari aspek ibadahnya sehingga jamaah calon haji dapat memperoleh pemahaman yang luas tentang manasik haji, baik secara teoritis maupun praktis yang pada akhirnya mereka mampu melaksanakan ibadah sendiri. Jadi sebagai sebuah lembaga sosial keagamaan dalam melaksanakan bimbingan, KBIH diatur berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 371 tahun 2002 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yang mereposisi KBIH sebagai badan resi diluar pemerintah dalam pembimbingan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang bagaimana KBIH Al-manar melakukan strategi meningkatkan pengetahuan Jama'ah haji dan umroh melalui manasik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memudahkan memahami fenomena atau kejadian yang akurat kebenarannya dan lebih objektif. Sehingga peneliti mampu menjelaskan fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan sistem deskriptif yang sistematis. Hasil dari penelitian ini adalah metode yang digunakan di KBIH ini sama dengan KBIH lainnya, untuk melaksanakan manasik cukup berpariatif namun dalam pelaksanaannya masih dominan kepada metode ceramah dan tanya jawab serta praktik lapangan. Dapat di lihat bahwa pimpinan KBIH Al-manar dalam memilih pembimbing tentunya yang telah benar-benar memenuhi syarat dan ketentuan yang telah di tetapkan, seperti profesional dalam memberikan bimbingan dan menguasai ajaran islam secara mendalam, khususnya tentang Haji dan Umroh berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, dan mampu mengembangkan materi bimbingan secara kreatif.

Kata kunci: Strategi, Manasik, KBIH



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vila Sari Devi

Nim : 12040425371

Judul : Leadership Strategy in Increasing Manasik Knowledge for Prospective Hajj and Umrah Pilgrims at KBIH Al-Manar Pekanbaru

This research was motivated by the many facts found about people who do not understand about manasik, especially people who want to perform Hajj. This is where the strategic location of KBIH is expected to be able to play an active role and participate in providing guidance and guidance, especially from the aspect of worship so that pilgrims prospective for Hajj can gain a broad and complete understanding of Hajj manasik, both theoretically and practically which in the end they are able to carry out their own worship. KBIH is regulated based on the decree of the Minister of Religious Affairs Number 371 of 2002 concerning the implementation of Hajj and Umrah which repositions KBIH as a receipt body outside the government in guidance. For this reason, in this study, the author will discuss how KBIH Al-manar carries out strategies to increase the knowledge of Hajj and Umrah pilgrims through mana This type of research is descriptive research with a qualitative approach, aiming to make it easier to understand phenomena or events that are accurate and more objective. So that researchers are able to explain the facts found in the study with a systematic descriptive system The result of this research is that the method used in KBIH is the same as other KBIH, to carry out manasik is quite parative, but in its implementation, it is still dominant in lecture and question and answer methods and field practices. It can be seen that the leadership of KBIH Al-manar in choosing a supervisor is certainly who has really fulfilled the terms and conditions that have been set, such as professionals in providing guidance and mastering Islamic teachings in depth, especially about Hajj and Umrah based on the Qur'an and Hadith, and able to develop guidance material creatively.

Keywords: Strategy, Manasik, KBIH



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahi Robbil 'Alamain, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat kepada seluruh hambanya, sehingga berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S.Sos). shalawat dan salam kita sampaikan kepada baginda alam, dialah junjungan kita dan teladan bagi seluruh umat di dunia. Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa mencintai umatnya hingga yaumul akhir kelak, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'at di akhirat kelak.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Mnar Pekanbaru**” ini tentunya banyak proses yang penuis lewati, dan tidak dapat di pungkiri begitu banyak suport dan bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada ayahanda M. Johan dan Ibunda terkasih Zaina. Yang telah membesarakan saya dengan penuh kasih sayang, membahagiakan mereka adalah cita-cita saya yang paling tinggi di dunia ini, tanpa mereka saya tidak mungkin bisa sampai di titik ini, dan tentunya gelar sarjana saya akan mengukir senyuman dan kebanggaan di hati mereka, dan saya tau setinggi apapun gelar dan pendidikan saya tidak akan pernah sebanding dengan jasa mereka.
2. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Telah mememberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas ini
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uniersitas Islam



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya kepada seluruh mahasiswa/i Manajemen Dakwah selama masa perkuliahan, dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal menulis skripsi hingga pada tahap penyelesaian skripsi.

6. Bapak Muhsin selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kemudahan segala urusan penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Terimakasih kepada seluruh dosen dan pegawai fakultas dakwah dan komunikasi yang telah memberikan ilmu dan memudahkan penulis dalam mengurus berbagai macam persyaratan administrasi.
8. Pengurus Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Manar yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di lembaga ini dan ikut serta dalam memberikan dan mengumpulkan data serta informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Salam sayang kepada enam kakak saya, Rusti Yati, Fatmawati, Sonya Anggraini Putri, Jupika Wati, Juniaty dan putri wulandari Yang telah bersedia mengebelakangkan kepentingan mereka demi kebutuhan saya, yang selalu jadi support system disaat mental saya down, yang selalu perhatian dalam setiap keadaan dan siap menjadi garda terdepan di saat saya tidak memiliki rasa percaya diri.
10. Sahabatku Sitta Sohibat yang sudah seperti keluarga. Laras Tatia, Nurfadilah, Novita Anisa, dan Sukmeiyanti. Yang selalu mendo'akan dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga besar Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2020, dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas support dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Selain itu penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, agar penelitian ini lebih baik kedepannya. Penulis juga sangat berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.



UIN SUSKA RIAU

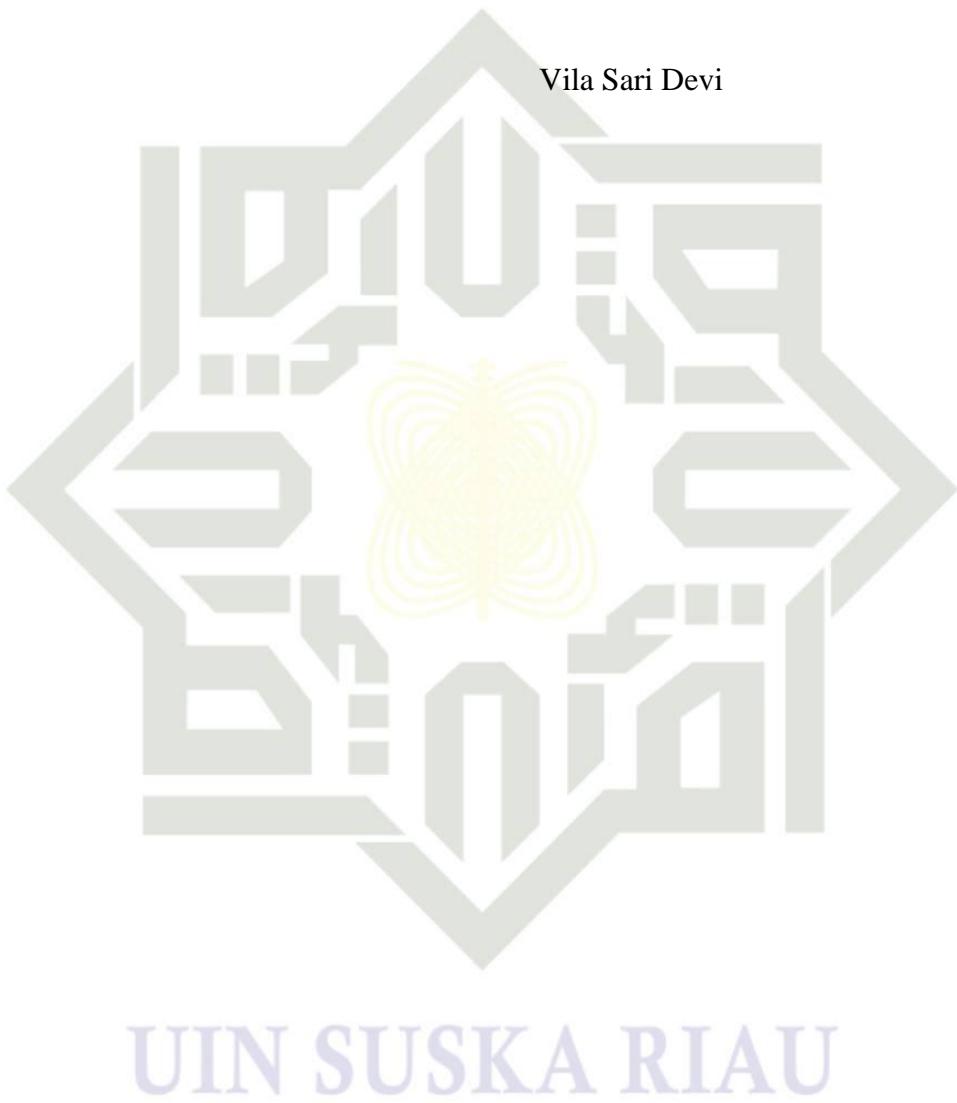
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 17 Maret 2024
Penulis

Vila Sari Devi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	14
BAB III	16
METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Desain Penelitian	16
B. Lokasi Dan Waktu penelitian	16
C. Sumber Data	16
D. Informan Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Validasi Data	17
G. Teknik Analisis Data	18
BAB IV	19
GAMBARAN UMUM LOKASI PENEITIAN	19
A. Sejarah Berdirinya KBIH Al-Manar	19
B. Izin Operasional KBIH Al-Manar	19
C. Program Manasik Haji Yang Ada Di KBIH Almanar	20
D. Visi, Misi Dan Tujuan KBIH Al-Manar	20
BAB V	23



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	46
BAB VI.....	55
PENUTUP	55
A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	7
----------------------------------	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Pikir.....	23
Bagan 4.2 Struktur Organisasi KBIH Al-Manar.....	30

UIN SUSKA RIAU



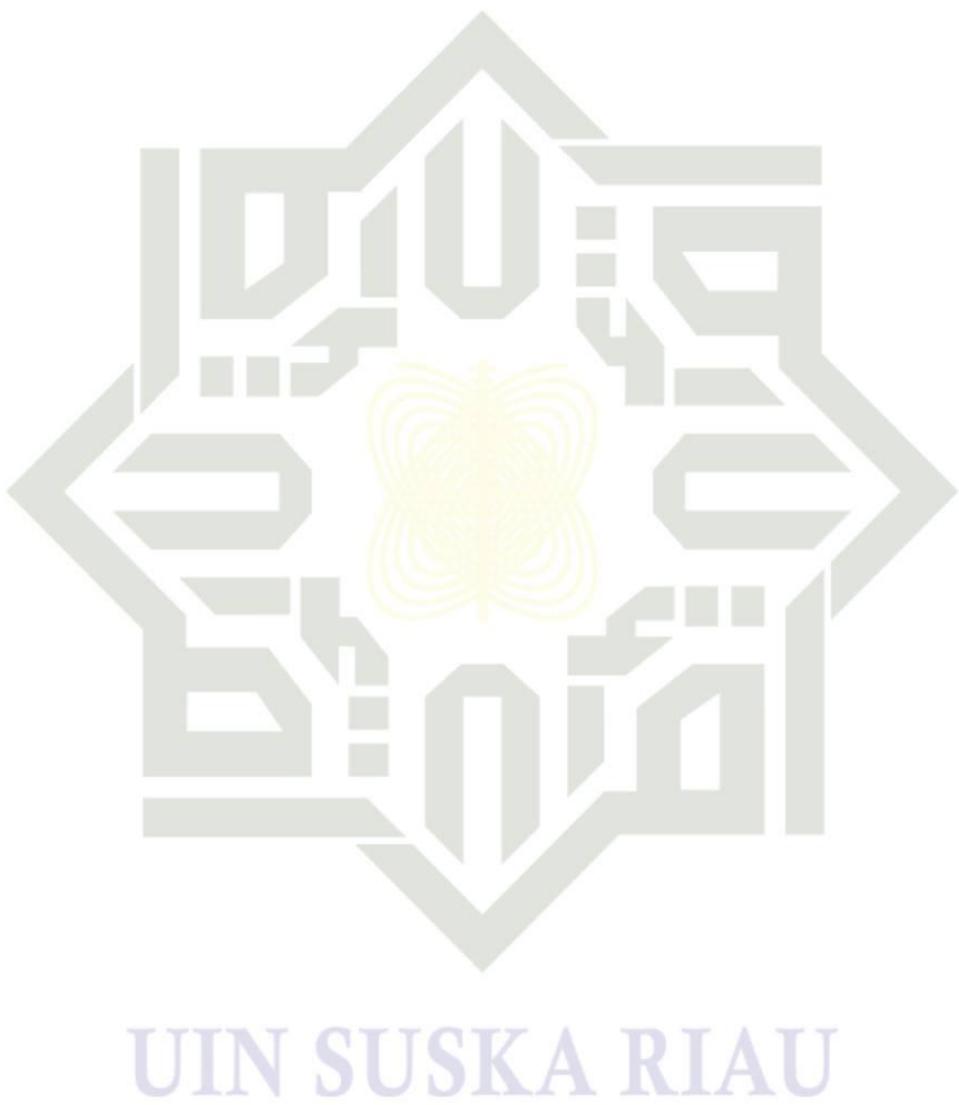
UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
Gambar UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Masjid KBIH Al-Manar.....	27
Gambar 5.1 Sertifikat Pembimbing Manasik KBIH Al-Manar.....	57
Gambar 5.2 Metode Bimbingan Mnasik KBIH Al-Manar.....	59
Gambar 5.3 Sarana dan prasarana KBIH Al-Manar.....	61
Gambar 5.4 Pemberian materi bimbingan di KBIH Al-Manar.....	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam syariat Islam tujuan akhir dari semua aktivitas hidup manusia adalah pengabdian, menyerahkan diri secara total kepada allah sehingga muncul rasa yakin atas pengabdiannya kepada allah. Ibadah dalam islam seperti yang kita ketahui diantaranya adalah mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan ramadhan (maupun puasa-puasa sunnah lainnya), dan melaksanakan haji. Safrilsyah (2013:2)

Rukun Islam yang kelima adalah naik haji bagi yang mampu, maksudnnya adalah berkunjung ke tanah suci untuk melaksanakan serangkaian ibadah sesuai dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan. Ibadah haji di tujuhkan kepada muslim yang mampu, mampu dalam arti mempunyai bekal yang cukup untuk pergi dan bekal untuk keluarga yang ditinggalkan. Sama halnya dengan umrah yang dapat dilakukan pada bulan-bulan lain selain Zulhijjah. Haji dan umrah merupakan suatu kegiatan rohani yang didalamnya terdapat pengorbanan, ungkapan rasa syukur, berbuat kebaikan dengan kerelaan hati melaksanakan perintah Allah, serta mewujud-kan pertemuan besar dengan seluruh umat islam di dunia. (Noor, 2018:38) Selain itu Haji juga akan membebaskan kita dari belenggu kebutuhan, uang, kekuasaan dan hawa nafsu. Haji sangat bertentangan dengan perjuangan tampa tujuan dan haji juga pembrontakan melawan nasib malang yang menyebabkan kekuatan-kekuatan jahat. (Widyani dan Pribadi, 2010:26)

Sebagai salah satu wujud dari keseriusan Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan haji di Indonesia, maka di berlakukan Undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. (Refenza, 2022:40) Kebijakan tentang KBIH, yang di atur berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintah menetapkan Agama Nomor 224 Tahun 1999 dan Instruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/296 Tahun 1999. Kebijakan tersebut pada dasarnya menyebutkan keberadaan KBIH sebagai mitra pemerintah dalam rangka mewujudkan calon/jamaah yang mandiri. Indrawaiti (2019:3) Allah memerintahkan kepada umatnya agar melaksanakan haji dan umroh dengan sempurna sesuai dengan rukun dan syaratnya agar mencapai haji yang mabrur, Allah berfirman dalam Q.s Al-baqarah ayat 196:

وَأَئْمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةِ اللَّهُ أَكْبَرُ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهُدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهُدْيُ مَحِلَّهُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضاً أَوْ بِهِ أَذْىٰ مِنْ رَأْسِهِ فَفَدِيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ سُلَكٍ فَإِذَا أَمْتَنْتُمْ فَمَنْ تَمْتَعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجَّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهُدْيِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ قَصِيمَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجَّ وَسَبْعَةِ إِذَا

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رَجُعْتُمْ تِلْكَ عَشْرَةَ كَامِلَةً كِلَّكُمْ لَمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَأَنْتُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَقَابِ ١٩٦

Artinya:

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah dengan memenuhi syarat, wajib, rukun, maupun sunah-sunahnya dengan niat yang ikhlas semata-mata mengharapkan rida Allah, dalam keadaan aman dan damai, baik di perjalanan maupun di tempat-tempat pelaksanaan manasik haji. Tetapi jika kamu terkepung oleh musuh, dalam keadaan perang atau situasi genting sehingga tidak dapat melaksanakan manasik haji pada tempat dan waktu yang tepat, maka ada ketentuan rukhshah (dispensasi) dengan diberlakukannya dam (pengganti) sebagai berikut. Pertama, sembelihlah hadyu, yaitu hewan yang disembelih sebagai pengganti pekerjaan wajib haji yang ditinggalkan atau sebagai denda karena melanggar hal-hal yang terlarang mengerjakannya di dalam ibadah haji, yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu sebagai tanda selesaiya salah satu rangkaian ibadah haji sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya dengan tepat. Kedua, jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalamu lalu dia bercukur sebelum selesai melaksanakan salah satu dari rangkaian manasik haji, maka dia wajib membayar fidyah atau tebusan yaitu dengan memilih salah satu dari berpuasa, bersedekah atau berkurban supaya kamu bisa memilih fidyah yang sesuai dengan kemampuan kamu. Ketiga, apabila kamu dalam keadaan aman, tidak terkurung musuh, dan tidak terkena luka, tetapi kamu memilih tamattu’, yakni mendahulukan umrah daripada haji pada musim haji yang sama, maka ketentuannya adalah bahwa barang siapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia wajib menyembelih hadyu yang mudah didapat di sekitar Masjidilharam. Tetapi jika dia tidak mendapatkannya yakni tidak mampu dan tidak memiliki harta senilai binatang ternak yang harus disembelih, maka dia wajib berpuasa tiga hari dalam musim haji dan tujuh hari setelah kamu kembali ke tanah air. Itu seluruhnya sepuluh hari secara keseluruhan. Demikian itu, bagi orang yang keluarganya tidak ada, yakni tinggal atau menetap, di sekitar Masjidilharam melainkan berdomisili jauh di luar Mekah seperti kaum muslim Indonesia. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya bagi orang-orang yang tidak menaati perintah dan aturan-Nya.”

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji KBIH Al-Manar di dirikan pada tanggal 15 September 2005. KBIH Al-manar di dirikan dengan tujuan untuk memberikan bimbingan dan pelayanan kepada jamaah haji dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umroh agar dapat melaksanakan ibadah Haji dan Umroh lebih mandiri secara keilmuan dalam pelaksanaannya selama di tanah air hingga sampai di tanah suci Mekah. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji KBIH Al-Manar mempunyai keunggulan di antaranya cara manasik dari KBIH Al-manar ini adalah dengan menghadirkan para Buya dan Ustadz yang berkompeten dalam bidang haji dan umroh, dan melakukan pertemuan sebanyak 30 kali. Sedangkan standar dan ketentuan dari Kementerian Agama hanya 20 kali. KBIH Al-manar juga memiliki sarana dan prasarana yang lengkap serta membantu mengurus administrasi dari awal hingga keberangkatan.

Pentingnya manasik bagi jamaah adalah untuk menyiapkan jamaah haji dan umroh agar mandiri secara keilmuan dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh dan meningkatkan pemahaman jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh serta dapat meningkatkan keterampilan jamaah dalam menerapkan tatacara pelaksanaan ibadah haji dan umroh. Dengan adanya penyelenggaraan praktik manasik dapat memotivasi masyarakat (jamaah haji dan umroh) untuk memenuhi kewajiban dalam menjalankan ibadah haji dan umroh. (Ansori dan Kasanah, 2019:7)

Disinilah letak strategis keberadaan KBIH yang diharapkan mampu berperan aktif dan ikut memberikan pembinaan dan bimbingan terutama dari aspek ibadahnya sehingga jamaah calon haji dapat memperoleh pemahaman yang luas dan utuh tentang manasik haji, baik secara teoritis maupun praktis yang pada akhirnya mereka mampu melaksanakan ibadah secara sendiri. Jadi sebagai sebuah lembaga sosial keagamaan dalam melaksanakan bimbingan, KBIH diatur berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 371 tahun 2002 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yang mereposisi KBIH sebagai badan resi diluar pemerintah dalam pembimbingan. (Wahid, 2019:129)

Pembimbing haji adalah penunjuk jalan bagi jama'ah haji sekaligus orang yang menguasai pengetahuan haji yang telah mengikuti orientasi, pembimbing haji dan umroh ditugaskan untuk membimbing jama'ah haji. (Wulandari, 2021:68) Sedangkan pembimbing manasik haji dan umroh bertugas menyampaikan materi dan praktik manasik haji serta melakukan pembinaan kepada jama'ah haji sejak sebelum keberangkatan, selama di perjalanan dan selama di arab Saudi sampai pulang di Indonesia.

Melihat pentingnya pengelolaan kegiatan keagamaan KBIH Al-Manar menyusun strategi untuk meningkatkan pengetahuan tentang manasik haji dan umroh bagi para calon jama'ah.

Dari penjelasan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di KBIH Al-manar dalam menyusun strategi Untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pengetahuan tentang manasik haji dan umroh bagi calon jama'ah.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah dengan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Strategi Pimpinan

Strategi adalah suatu aktivitas yang sifatnya berkepanjangan yang mengalami suatu kenaikan dan sesuai dengan perspektif tentang apa yang di inginkan dan di harapakan oleh para konsumen dimasa yang akan datang. Strategi dapat di defenisikan sebagai keputusan yang bertujuan untuk waktu yang lama dan pokok dari organisasi serta tindakan alternative serta perumusan sumber daya guna tercapainya tujuan tertentu. (Amin, 2021:134)

Menurut Crainer ada lebih dari 400 definisi tentang *leadership*. Dari sekian banyaknya definisi tentang kepemimpinan, ada yang menyebutkan kepemimpinan merupakan suatu kegiatan untuk memengaruhi orang lain. Kepemimpinan merupakan suatu proses untuk memengaruhi aktivitas kelompok. Kepemimpinan merupakan kemampuan mempeoleh kesepakatan pada tujuan bersama. (Yudatmaja, 2013:30) Pimpinan organisasi atau perusahaan harus mendorong tumbuhnya rasa saling menghargai diantara karyawan, termasuk menghargai privasi dan perbedaan orang lain dalam sudut pandang keyakinan dan kepribadian. (Susanto, 2019:5)

2. Metode

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani "metodos" yang terdiri dari dua suku kata yaitu "metha" yang berarti melewati atau melalui dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Sedangkan menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.

3. Manasik Haji

Manasik haji dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) manasik artinya ibadah. Manasik merupakan pelatihan pelaksanaan ibadah haji yang diberikan kepada calon jama'ah haji. Sedangkan manasik haji adalah (1) hal-hal yang berhubungan dengan ibadah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haji, seperti iham, tawaf, sa'i, wukuf; (2) peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan ka'bah tiruan dan sebagainya). Manasik atau pelatihan haji biasanya dilakukan oleh Kementerian Agama atau Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, dan selama pelaksanaan para jama'ah dipandu oleh pembimbing memahami aturan-aturan dasar tentang ibadah haji. (Purwito dan Fitri, 2022:395)

4. KBIH Al-manar

KBIH adalah lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan bimbingan ibadah haji, yang bertujuan membantu pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan manasik haji, berdasarkan realita dan pengalaman, menunaikan ibadah haji secara benar memerlukan bimbingan. (Widyarini, 2013:168)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana KBIH Al-manar melakukan strategi meningkatkan pengetahuan Jama'ah haji dan umroh melalui manasik haji dan umroh? ”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai. Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh KBIH Al-manar dalam meningkatkan pengetahuan Jama'ah haji dan umroh tentang manasik.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti. Ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, yaitu menambah ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kajian dakwah, terutama di bidang pengelolaan melakukan penyelenggaraan haji dan umroh dibidang keilmuan di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
2. Seacara praktis hasil penelitian diharapkan:
 - a. Dapat menambah wawasan tentang ilmu pengelolaan dan efektivitasnya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk memberikan wawasan kepada para pembaca dan pelaku dakwah dalam rangka mengelola kegiatan agama.

F. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kajian tedahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknis analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari latar belakang objek yang akan diteliti mulai dari tahun berdirinya, visi dan misi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan hasil dari penelitian yang dengan menggunakan analisa data.

BAB VI : PENUTUP**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan suatu faktor pendorong bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian, yaitu:

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu

JUDUL PENELITIAN TAHUN	NAMA PENELITI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
“Persepsi Calon Jama’ah terhadap pelayanan di KBIH Arafah Pekanbaru” Tahun 2020	Nuraini	Kualitatif	persepsi calon jama’ah sebagai variable x dan dalam pelayanan pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Arafah di kota Pekanbaru sebagai Variable y berada pada kategori sangat baik dengan hasil presentase 90,22%	Sama-sama membahas tentang kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) dan lokasi penelitiananya sama yaitu KBIH Al-Manar Pekanbaru.	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian ini pada persepsi calon jama’ah dan pelayanan pada variable y, sedangkan fokus penelitian yang saya teliti yaitu strategi pimpinan KBIH Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

						Manar Pekanbaru dalam meningkatkan pengetahuan jama'ah tentang manasik haji.
“ Upaya KBIH Al-Manar Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Manasik Haji Dan Umroh Di Kota Pekanbaru ” Tahun 2021	Lusi Andri Oktadia	Kualitatif	Upaya meningkatkan bimbingan dengan pemberian motivasi, pembimbingan, pengembangan atau peningkatan pelaksana, penyelenggaraan komunikasi, dan penjalinan hubungan.	Sama-sama mengkaji tentang kelompok bimbingan ibadah haji dan sama-sama mengkaji tentang manasik haji.	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitiannya.	
“ Penerapan Fungsi Perencanaan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah	Abadi Siregar	Kualitatif	Strategi kelompok bimbingan ibadah haji KBIH Arafah dalam meningkatkan pelayanan bimbingan	Persamaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitiannya	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, fokus penelitian ini pada kualitas pelayanan KBIH Al-	



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Pekanbaru ” Tahun 2022</p>		<p>manasik haji secara umum dapat dilihat secara peningkatan jama'ah dari tahun ketahun. Dan sudah memiliki pelayanan yang sempurna karena sudah dapat memenuhi standar pelayanan yang baik.</p>	<p>Manar pekanbaru, sedangkan fokus penelitian yang ingin saya teliti yaitu strategi pimpinan KBIH Al-Manar Pekanbaru dalam meningkatkan pengetahuan manasik pada jama'ah.</p>
		<p>“ Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kemampuan Jama’ah Calon Haji Di Kua Kecamatan Kampar”. Tahun 2020.</p>	<p>Nurul Arnila</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Upaya yang dilakukan Kua Kecamatan Kampar dalam mengoptimalkan bimbingan manasik haji dari unsur Pembimbing yaitu dengan memilih pembimbing yang telah memenuhi standar kualifikasi</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dari pemerintah serta melakukan pengawasan terhadap pembimbing dan evaluasi terhadap materi yang disampaikan oleh pembimbing .		strategi pimpinan KBIH Al-Manar pekanbaru dalam meningkatkan pengetahuan tentang manasik.
--	--	--	--	---

B. Landasan Teori

Berdasarkan hasil studi literature diatas, studi ini ingin membahas tentang tentang strategi pimpinan dalam meningkatkan pengetahuan tentang manasik haji dan umroh bagi calon jama'ah haji pada KBIH Al-manar, hal ini penting di bahas karena diketahui dikalangan umum masih banyak umat muslim yang belum mengerti tentang haji dan umroh, oleh karena itu pada studi ini akan di bahas tentang strategi dalam meningkatkan pengetahuan tentang manasik haji dan umrohh bagi calon jama'ah untuk mengatasi minimnya pengetahuan umat muslim tentang haji dan umroh.

1. Strategi Pimpinan

Strategi terbentuk dari visi dan misi yang di dasari atas dasr landasan ajaran islam sesuai dengan perintah Allah yang tertera didalam al-qur'an. Strategi merupakan istilah yang umum dalam membentuk sistematika yang perlu diciptakan dalam suatu pengelolaan organisasi. Organisasi kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) perlu menciptakan strategi agar ada rumusan sebagai acuan dalam pengelolaannya. (Chaniago, 2014:87)

Dalam bahasa indonesia pemimpin sering disebut penghulu, pramuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala penuntun, raja, tua-tua dan sebagainya. Pemimpin adalah suatu lakon atau peran dalam sistem tertentu, karna seseorang dalam pean formal belum tentu mampu memimpin, istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang. Arti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kelebihan dan kecakapan di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. (Solong dan Yadi, 2021:86)

Dalam bahasa Inggris pemimpin disebut *Leader*, kegiatannya disebut kepemimpinan atau *Leadership*. Dari kata dasar leader berarti pemimpin dan akar katanya *to lead* yang mengandung beberapa arti yang erat dan saling berhubungan. Bergerak lebih awal, berjalan di awal, mengambil langkah awal, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan fikiran dan pendapat orang lain, serta menggerakkan orang lain dalam pengaruhnya. Jadi kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas-aktivitas, tugas dari orang-orang atau kelompok, kepemimpinan berisi melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin. (Mulyono, 2018:291)

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pembahasan strategi pimpinan KBIH Al-manar dalam meningkatkan pengetahuan manasik bagi calon jama'ah, maka dapat diukur dari metode yang digunakan oleh pembimbing dalam melaksanakan bimbingan manasik, adapun metode tersebut sebagai berikut yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu cara penyampaian materi yang dilakukan secara lisan oleh pengajar kepada orang yang diajarkannya. Dengan metode ini pembimbing dapat menggunakan alat-alat bantu seperti proyektor film slide dan lain sebagainya. Penyampaian materi manasik dilakukan secara lisan oleh pembimbing di ruangan, sedangkan peran jama'ah sebagai penerima pesan, mendengarkan, memperhatikan dan mencatat keterangan-keterangan pembimbing yang diperlukan. (Taufikurrahman, dkk 2023:309-311)

b. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan batasan simulasi dengan tingkah laku seseorang untuk berbuat seperti yang dimaksudkan. Tujuan metode ini adalah agar seseorang itu dapat mempelajari lebih mendalam mengenai bagaimana seseorang tersebut berbuat sesuatu. Penekanan dalam metode ini adalah pada kemampuan jama'ah untuk berimitasi sesuai dengan objek yang diperankan. Metode ini dilakukan agar memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan dalam situasi tiruan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode ini adalah penyampaian materi yang dilakukan dengan cara pembimbing menanyakan materi yang telah dijelaskan kepada jama'ah maupun jama'ah menanyakan materi yang kurang paham kepada pembimbing. Metode ini dilakukan, agar pemahaman jama'ah dapat diperoleh lebih baik. Sehingga segala bentuk kesalahpahaman dan kelemahaman daya tangkap terhadap materi dapat dihindari semaksimal mungkin.

d. Metode Praktik

Metode Praktik ini di gunakan agar jamaah lebih jelas dan mudah serta dapat mempraktekkan materi yang dimaksud. Dari penjelasan diatas bermakna bahwa praktik manasik adalah upaya dalam pemberian materi menggunakan alat bantu yang diperagakan agar jama'ah haji dapat memahami dan mempraktikkan sendiri materi yang disampaikan. (Sari, 2017:6007)

2. Manasik Haji

Manasik haji adalah peragaan atau praktek pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan rukun-rukunnya. Dalam kegiatan ini, calon jama'ah haji akan dilatih tentang tatacara pelaksanaan haji yang akan ditunaikan. Mulai dari rukun, persyaratan, wajib, sunnah haji maupun hal-hal yang dilarang selama pelaksanaan haji. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji diperlukan manajemen, karena manajemen bekerja secara sistematis yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, penggarakan, dan pengawasan. (Wati dan Zakia, 2018:66-70)

Diantara fungsi manajemen diatas, dilaksanakan di berbagai organisasi baik lembaga pemerintahan dan lembaga swasta baik sifatnya profit maupun non profit. Diantara lembaga dimaksud tersebut KBIH Al-manar. Adapun fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Bimbingan Manasik Haji

Perencanaan adalah proses menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. KBIH Al-manar pekanbaru telah merumuskan rencana dengan mengacu pada visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan. Visi sebagai arah strategik organisasi dan pernyataan aspirasional orang-orang yang bekerja dalam organisasi, sedangkan misi apa yang harus di perbuat untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan misi tersebut. adapun visi dan misi KBIH Al-manar Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Visi:

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi mampu mewujudkan KBIH terbaik, mapan, dan berwibawa dengan mengedepankan prima dalam pelayanan, utama dalam bimbingan. Secara kontekstual, maka pengembangan dan eksistensinya di arahkan untuk menjadi salah satu Center of Excelence secara khusus untuk melayani Dhuyuufurrahman / Hajjaj walmuktamirin.

Misi:

1. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya Ibadah Haji bagi umat Islam, khususnya yang istitho'ah.
 2. Melayani calon jamaah haji dalam proses pendaftaran dengan sepenuh hati.
 3. Membimbing jamaah dengan bimbingan ibadah yang terbaik mulai dari tanah air sampai di tanah suci.
- b. Pengorganisasian Bimbingan Manasik Haji**

Pengorganisasian adalah proses penempatan serta pembagian kerja yang akan dilakukan masing-masing personil sesuai dengan skilnya, dengan membatasi tugas dan tanggung jawab sehingga orang-orang dalam organisasi dapat bekerja mencapai tujuan secara efektif dan efisien. pengorganisasian disusun berdasarkan tujuan dan program yang telah ditetapkan. Pembagian tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan pengalaman, pendidikan dan keahlian yang dimiliki.

Pembagian kerja pada bimbingan manasik haji melibatkan Pembina, pengurus yayasan, pengurus KBIH dan instruktur. Instruktur ditetapkan sesuai dengan ketentuan panduan manasik yaitu mereka yang telah haji dan memiliki srtifikat pelatih.

- c. Penggerakan Bimbingan Manasik Haji**

Penggerakan adalah pemberian motivasi, inspirasi, serta semangat kepada anggota organisasi agar bekerjasama untuk mencapai tujuan sesuai dengan prencanaan yang telah ditetapkan. Pemberian motivasi pada kegiatan bimbingan manasik haji terhadap instruktur dengan memberikan kepercayaan tampil sebagai narasumber sesuai dengan keahliannya sehingga menumbuhkan percaya diri yang tinggi, mereka bisa berbagi pengalaman, mendapatkan honor dan mendapatkan baju persatuan KBIH. Sedangkan motivasi jama'ah untuk mengikuti bimbingan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manasik haji yaitu bisa menambah ilmu serta pengalaman dan bisa melakukan haji yang mandiri ditanah suci sehingga tercapainya haji yang mabrur. Kemudian ketua selalu mengingatkan jadwal instruktur, hal ini terbukti bahwa kegiatan bimbingan manasik haji sudah menggunakan komunikasi yang baik yaitu berbagi dan saling mengingatkan.

d. Pengawasan Bimbingan Manasik Haji

Pengawasan adalah proses yang penting dalam bimbingan manasik haji tujuannya untuk mengetahui apakah yang direncanakan berjalan dengan baik atau tidak. Dengan adanya pengawasan pimpinan dapat mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan atau tidak.

Penerapan fungsi pengawasan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada dasarnya telah mengacu pada teori yang dikemukakan Handoko mengemukakan beberapa proses atau langkah-langkah pengawasan sebagai berikut:

- a) Penetapan standar mengandung arti sebagai suatu sistem pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil.
- b) Penentuan pengukuran penetapan standar akan sia-sia bila tidak disertai dengan berbagai cara untuk pelaksanaan kegiatan nyata. Oleh karena itu pengukuran perencanaan kegiatan secara tepat.
- c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan setelah frekuensi pengukuran dan sistem monitoring maka ditentukan pengukuran pelaksanaan dan sistem monitoring maka ditentukan pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang.
- d) Perbandingan pelaksanaan dengan standar analisis data
- e) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk, standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki atau keduanya dilakukan bersamaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan. Dalam kerangka berfikir inilah akan di dudukkan masalah penelitian yang telah di identifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

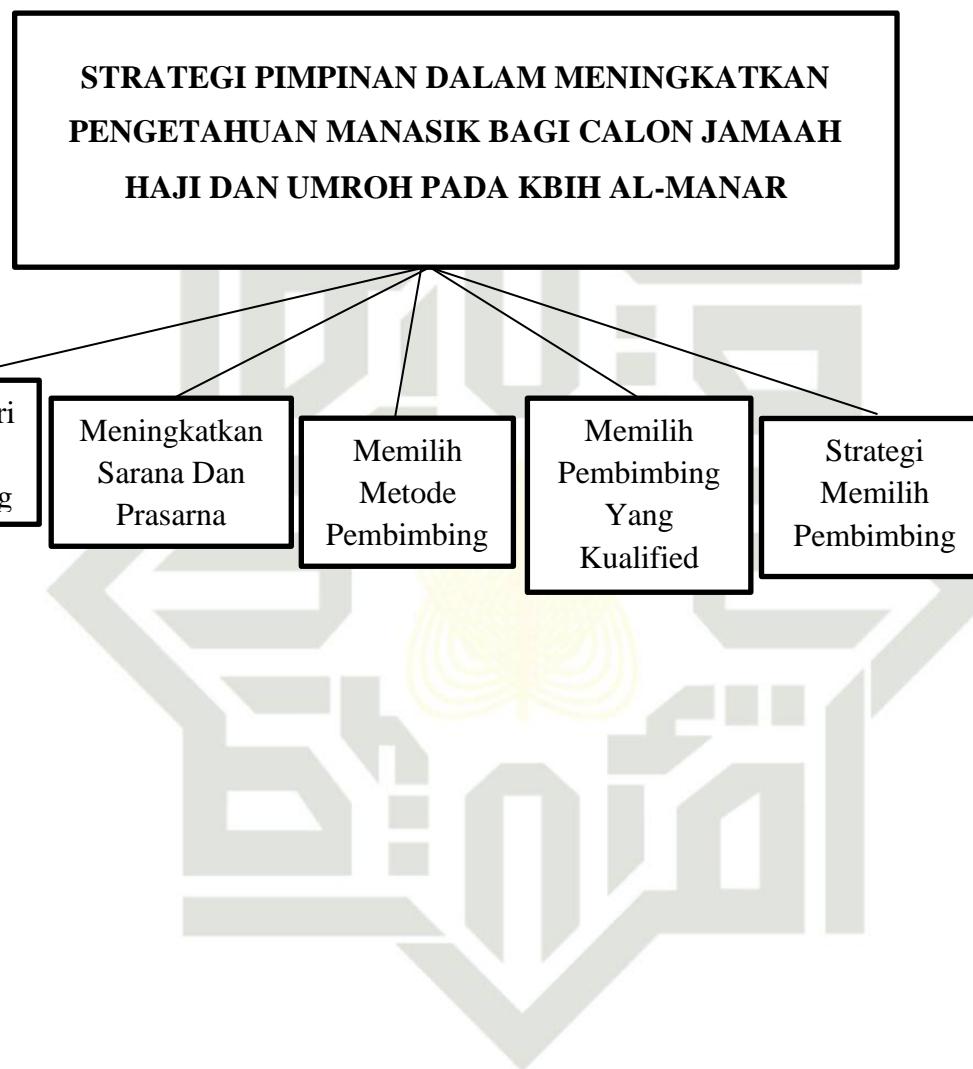
Berdasarkan uraian mengenai pembahasan strategi KBIH Al-manar dalam meningkatkan pengetahuan tentang manasik haji maka diukur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan unsur strategi. Adapun unsur-unsur strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Bagan 2.2
Kerangka pikir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, S. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menyelesaikan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan. (Rahmat, 2009:2-3)

Alasan menggunakan metode kualitatif ini untuk memudahkan memahami segala fenomena atau kejadian yang akurat kebenarannya dan lebih objektif. Sehingga peneliti mampu menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan sistem deskriptif yang sistematis.

B. Lokasi Dan Waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di KBIH Al-manar yang berada di Jl.HR. Soebrantas No.Km. 12,5, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian akan ditentukan dari bulan April 2023 sampai Juli 2023.

C. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data yang kita peroleh saat melakukan penelitian dan alat apa yang kita gunakan dalam pengumpulan datanya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: (Arikunto, 2013:64)

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data sekunder dari data yang kita butuhkan. Data ini adalah data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah peristiwa yang melibatkan tugas-tugas sederhana dalam menjawab pertanyaan dari pedoman wawancara yang dibuat. Sehingga apapun kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya membutuhkan keterlibatan pihak lain.

Informan dalam penelitian kualitatif adalah informasi penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Pemilihan informasi diambil dari teknik purposive sampling. Sampling purposive dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih untuk mencari kebenaran dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau dengan cermat secara langsung di lokasi penelitian untuk membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara adalah sebuah percakapan langsung (*Face To Face*) antara peneliti dan informan, guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka untuk menggali data untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber pendukung dan penguatan terhadap penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara seperti arsip-arsip, foto-foto berhubungan dengan penelitian.

F. Validasi Data

Validasi data adalah uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi menggunakan bermacam data dan teknik analisa. (Semiawan, 2010:34)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan, dan dokumentasi cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada data yang telah dikumpulkan. Dalam implementasinya, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu: (Junaid, 2016:65)

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses mengidentifikasi data mentah (*raw data*) yang telah diperoleh dengan melakukan langkah *summary*, pengkodean (*coding*) dan kategorisasi (*categorizing*).

2. Penyajian Data

Dengan melihat penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk melakukan sesuatu pada analisa ataupun tindakan dengan berdasarkan data yang telah didapatkan dari penelitian.

3. Penarikan Keseimpulan

Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan terhadap makna yang terkandung dalam konsep dasar penulisan tersebut.

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya KBIH Al-Manar

KBIH Al-Manar di dirikan pada tahun 2005, tepatnya pada hari Kamis tanggal 15 September. Sesuai dengan surat keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau Kementerian Agama RI Nomor 2046 Tahun 2005 tentang pengesahan Manarul Hajj.

Gambar 4.1
Masjid KBIH Al-Manar



B. Izin Operasional KBIH Al-Manar

Adapun izin operasional KBIH Al-Manar adalah sebagai berikut:

- a. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau Kementerian Agama RI No.246 Tahun 2005 Tanggal 15 September 2005 tentang Pengesahan Manarul Hajj.
- b. Surat Keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji Dan Umroh No. D/323 Tahun 2008 Tanggal 04 Juli 2008 tentang Izin Operasional KBH Manarul Hajj.
- c. Surat Keputusan Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh No.D/306 Tahun 2010 Tanggal 2 Juli 2010 tentang penetapan kembali Izin Operasional KBIH Manarul Hajj.
- d. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau No. 67 Tahun 2014 Tanggal 18 Maret 2014 tentang penetapan kembali Izin Operasional KBIH Manarul Hajj.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Program Manasik Haji Yang Ada Di KBIH Almanar

Manasik Haji di KBIH Al-Manar di selenggarakan selama 22 kali Pertemuan. Adapun programnya adalah sebagai berikut:

- a. Prakte manasik haji di laksanakan di lingkungan masjid Al-Manar dan di beberapa masjid dan pesantren lainnya yang ada di Kota Pekabaru.
- b. Praktek tayamum, wudhu, sholat dalam perjalanan atau sholat sunnah, sholat jama' dan sholat qoshor, serta praktek sholt jenazah.
- c. Praktek tawaf, sa'i, wukuf, mabit dan melontar jumroh serta ceramah.
- d. Memfasilitasi jalinan ikatan tali silaturrahim untuk keakraban jama'ah.
- e. Mengadakan buka puasa bersama dan di sertai santapan rohani dan dilanjutkan dengan solat tarawih bersama.

Adapun program bimbingan yang ada di KBIH Al-Manar adaah sebagai berikut:

- a. Bimbingan ibadah haji dan umroh selama di tanah suci.
- b. Bimbingan umroh sunnah, ziarah, dan ibadah sunnah lainnya selama di kota mekkah.
- c. Bimbingan ibadah selama di madinah Al-Munawarah, sholat Arba'in, beribadah di raudhoh dan bimbingan ziarah.
- d. Bimbingan ibadah dalam perjalanan.
- e. Bimbibingan ibadah dan berdo'ah di tempat Mustajbah (Makkah dan Madinah)

D. Visi, Misi Dan Tujuan KBIH Al-Manar**1. Visi KBIH Al-Manar**

KBIH Al-Manar memiliki Visi bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi akan mampu mewujudkan KBIH yang Baik dengan mengedepankan prima dalam pelayanan, terutama dalam bimbingan.

2. Misi KBIH Al-Manar

Berdasarkan visinya, KBIH Al-Manar selalu berupaya untuk mengembangkan misinya:

- a. Mensosialisasikan masyarakat tentang pentingnya Ibadah Haji bagi umat Islam khususnya yang istitho'ah.
- b. Melayani calon jamaah Haji dalam proses pendaftaran dengan sebaik-baiknya.

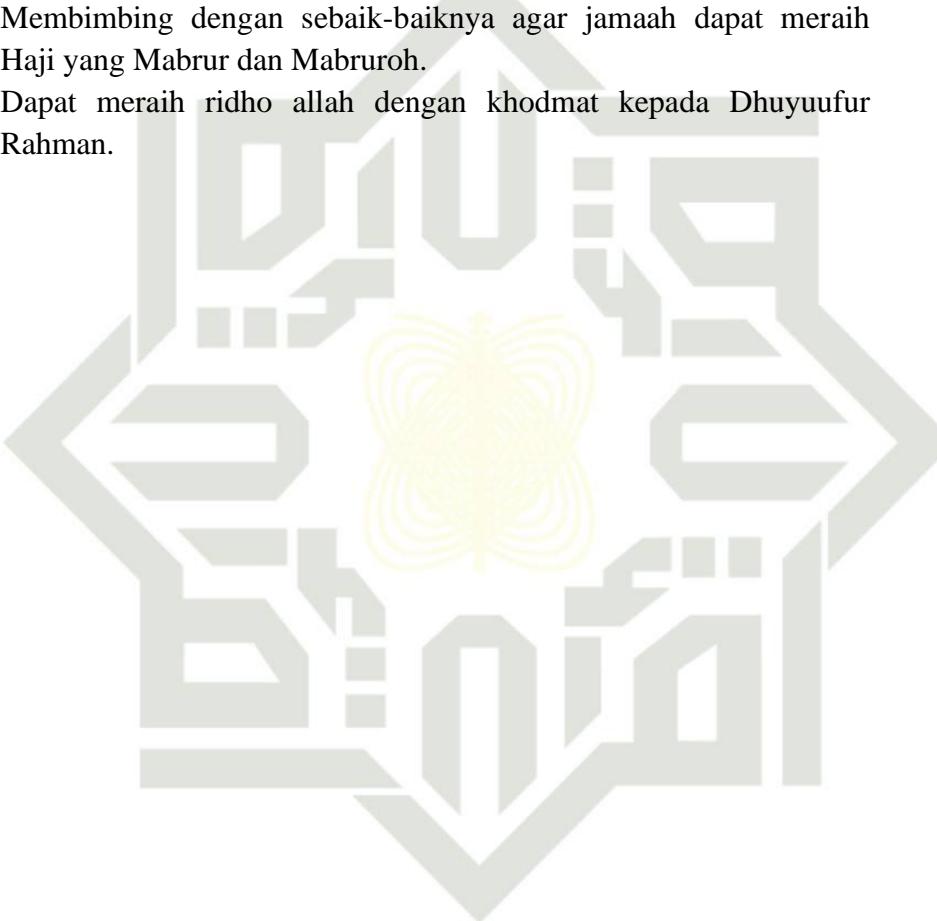
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membimbing jamaah dengan bimbingan ibadah yang lebih baik dari yang terbaik dari tanah air hingga di tanah suci.

3. Tujuan KBIH Al-Manar

- a. Melayani dan membimbing jamaah dengan baik agar nyaman dan tenang dalam perjalanan dan saat beribadah.
- b. Membimbing jamaah haji agar dapat memahami ilmu tentang manasik, agar mandiri dalam melaksanakan Ibadah Haji.
- c. Membimbing dengan sebaik-baiknya agar jamaah dapat meraih Haji yang Mabruk dan Mabrur.
- d. Dapat meraih ridho Allah dengan khodmat kepada Dhuyuufur Rahman.



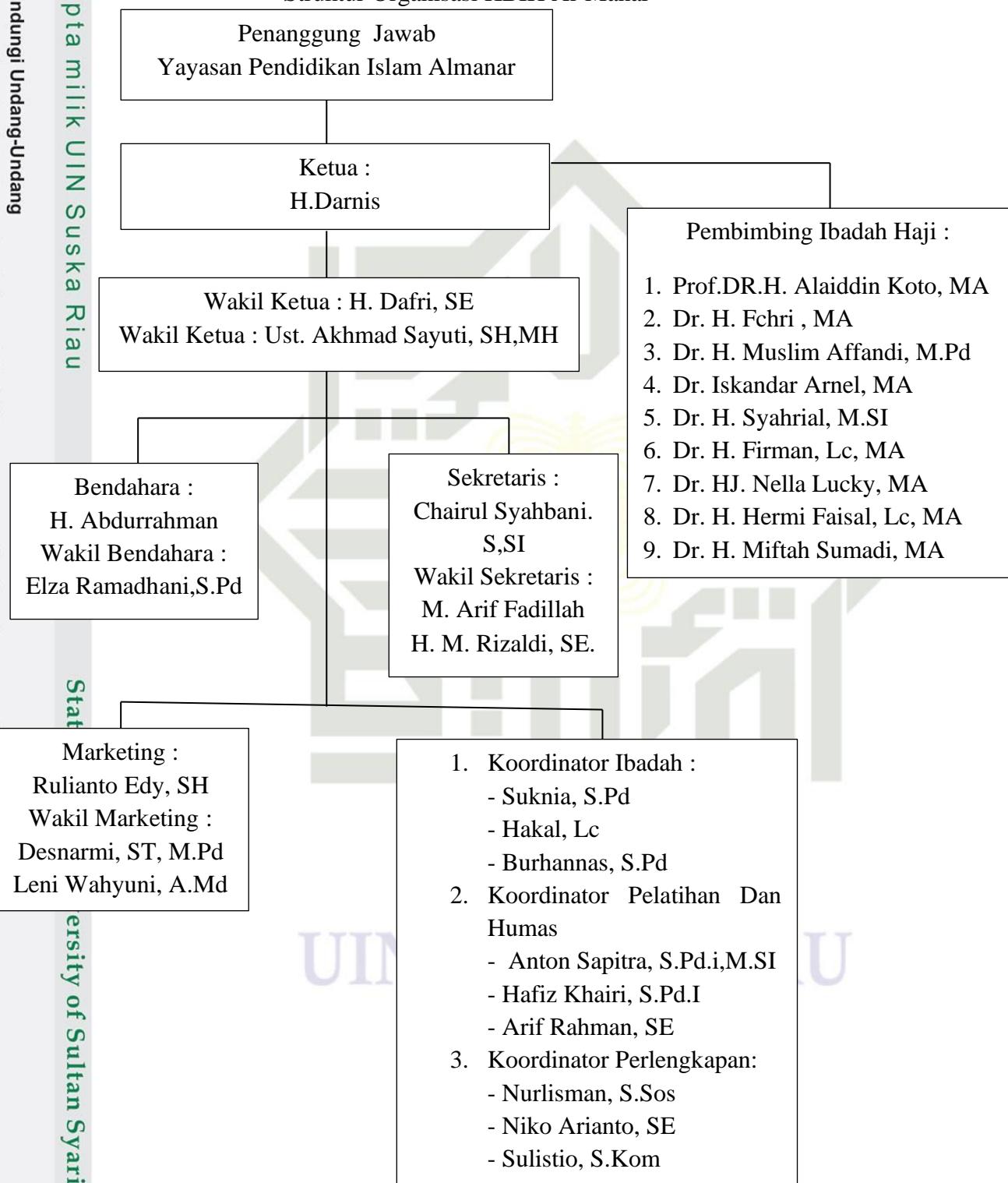
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur Organisasi KBIH Al-Manar Periode 2023-2027

Bagan 4.2

Struktur Organisasi KBIH Al-Manar





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dapat di lihat bahwa pimpinan KBIH Al-manar dalam memilih pembimbing tentunya yang telah benar-benar memenuhi syarat dan ketentuan yang telah di tetapkan, seperti profesional dalam memberikan bimbingan dan menguasai ajaran islam secara mendalam, khususnya tentang Haji dan Umroh berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, dan mampu mengembangkan materi bimbingan secara kreatif.

Dan yang dimaksud dengan pembimbing yang kualified disini adalah pembimbing yang telah memenuhi syarat yang telah di tetapkan untuk menjadi pembimbing, yaitu pembimbing harus memiliki pengetahuan tentang manasik lebih dalam daripada jamaah, pembimbing juga harus memiliki pengalaman seperti telah melaksanakan haji minimal satu kali.

Sementara itu metode bimbibngan yang digunakan oleh KBIH Al-manar ini sesuai dengan metode yang digunakan oleh pembimbing pada KBIH yang lain, metode yang digunakan untuk melaksanakan manasik cukup berpariatif namun dalam pelaksanaannya masih dominan kepada metode ceramah dan tanya jawab serta praktik lapangan.

Sedangkan mengenai peningkatan sarana dan prasarana pada KBIH Al-Manar ini, untuk sarana dan prasarananya masih terbilang belum terlalu lengakap, dalam artian masih ada sarana prasarnanya yang belum ada, seperti tempat untuk melontar jumroh itu belum tersedia di KBIH ini, hal ini juga di karenakan KBIH ini masih terbilang baru. Hal ini sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam melaksanakan bimbingan manasik tentunya ada banyak materi yang akan di pelajari oleh jamaah dari pembimbing materi bimbingan di KBIH ini ada banyak materi yang di sampaikan dan tentunya materi tersebut tidak terlepas dari tentang manasik diantaranya yaitu tentang Filosofi Haji, Taskia Tunnaf, dan Fikih Haji. Hal ini selaras dengan teori materi bimbingan, yaitu materi yang diberikan telah mencakup segala aspek ibadah Haji dan Umroh dimulai dari pemberangkatan, pelaksanaan sampai selesa kegiatan ibadah Haji, seperti tentang fiqih haji, fiqih manasik, sholat sunnah, adat atau budaya di arab saudi, materi seputar kesehatan jamaah dan segala sesuatu yang biasa dilakukan oleh jamaah pada saat ibadah baik di tanah suci maupun di tanah air Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

1. Memberikan bimbingan manasik terhadap jamaah bukanlah hal yang mudah, akan tetapi hal tersebut harus tetap dilakukan untuk memberikan bekal terhadap jamaah sebelum menjalankan ibadah haji dan umroh, oleh sebab itu penulis memberikan sedikit saran kepada pimpinan KBIH Al-Manar ini agar lebih memperhatikan dan lebih teliti dalam memilih pembimbing, dan di harapkan pembimbing yang di pilih tersebut telah memenuhi syarat untuk menjadi pembimbing (pembimbing yang kualified).
2. Penulis juga berharap agar pimpinan KBIH Al-Manar ini lebih meningkatkan lagi metode atau kualitas dalam melakukan bimbingan manasik, serta melengkapi fasilitas bimbingan agar jamaah lebih mandiri lagi dalam melaksanakan ibadah, serta jamaah mendapat bimbingan yang berkualitas dan demi terwujudnya haji yang mabrur dan mabruroh.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Amin, Zakky Fakhril, 2021 “*Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Pada KBIH Nurussalam Lampung Timur*”, Jurnal Manajemen Haji Dan Umroh, Vol 1, No 2.
- Ansori, M.Subhan Siti Uswatun Kasanah, 2019, “*Pemahaman Dan Keterampilan Ibadah Haji Bagi Peserta Didik Guru Dan Wali Murid Melalui Pembelajaran Praktek Manasik Haji Untuk Anak Usia Dini*”, Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), Vol 1, No 1.
- Chaniago, Siti Aminah, 2014, “*Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*”, Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol 12, No 1.
- Cahyana Dian, dkk “*Analisis Manajemen Sumberdaya Insani Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umroh (KBIH) Cahaya Multazam*”, 2023, Jurnal Manajemen Haji Dan Umroh, Vol 3, No 1
- Irawati, Novita Asep Iwan Setiawan, 2021, *Implementasi Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 6, No 1.
- Junaid, Ilham 2016, “*Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*”, Jurnal Kepariwisataan, Vol 10, No 01.
- Megasari, 2014, Rika *Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukit Tinggi*, Vol 2, No 1.
- Mulyono, Hardi, Mulyono, 2018, “*Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, Vol 3, No 1.
- Noor, Muhammad 2018, “*Haji Dan Umroh*”, Jurnal Humaniora Dan Teknologi, Vol 4, No 1.
- Nurrita Teni, 2018 “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syai’ah dn Tarbiyah, Vol 3, No 1
- Purwito, Mujiono dkk, 2022, “*Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dan Umroh Pada Kelompok Bimbingan Manasik HajiDan Umroh (KBIHU) Daarul Istiqoomah Bogor*”, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, Vol 9, No 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmat, Pupu Saeful, 2009, “Penelitian Kualitatif”, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol 5, No 9.
- Refenza, Renochtha, 2022, “Implementasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji”, Jurnal Qiyas, Vol 7, No 1.
- Ritonga, 2021, Sahbuki Tata Cara Perekutan Petugas Pembimbing Ibadah Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Labuhan Batu, Vol 5, No 2.
- Rusmita Santa, 2021 “Kualifikasi Dai Sebagai Pembimbing Haji Dan Umrah Di Kementerian Agama Ri Wilayah Kalimantan Barat”, Jurnal Dakwah, Vol 15, No 2.
- Santika, Rahayu Efrizal, 2020, Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang (Sutudi Pelaksanaan), Vol 3, No 1.
- Sari, Arle Swastika, 2017, “Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji”, Jurnal Administrasi Negara, Vol 5, No 2.
- Savinca, Eka Lidia Fatimatus Zahrofunnisa, 2023, Ahmd Bustomi, Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Haji Jamaah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Lampung Timur, Vol 3, No 2.
- Sari Swastika Arle, 2017 “Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementrian Agama Kota Samarinda” Jurnal Administrasi, Vol 5, No 2
- Suryani, dkk, 2020 “Pengaruh Human Relation, Lingkungan Kerja, Pelatihan Dan Pengembangan Sdi Terhadap Etos Kerja Pegawai Bank Syariah”, Jurnal Ekonomika Dan Bisni Islam, Vol 3, No 3
- Taufikurrahman, dkk, 2023, “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jama'ah Haji”, Jurnal Terakreditasi SINTA 5.
- Wahid Abd HS, 2019, “Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jama'ah Calon Haji”, Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam, Vol 10, No 1.
- Widyarini, 2013 “Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol VII, No 2.
- Wulandari, Retno, 2021, “Pentingnya Sertifikasi Haji Untuk Kualitas Pembimbing Haji”, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 9, No 2.
- Yudiatmaja, Firdayana, 2013, “Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya”, Jurnal Media Komunikasi FIS, Vol 12, No 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKU

- Arikunto, Suharsini, 2013, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, PT RINEKA CIPTA.
- Barnawi dan Arifin, 2012 “ Manaemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Safrilsyah, 2013, *Psikologi Ibadah Dalam Islam*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh,
- Susanto Ahmad,2015, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta:Prenadamedia Group
- Semiawan, Conny R. 2010, Metode Penelitian Kualitatif (Grasindo,).
- Solong, Aras M. Asri Yadi, 2021, *Organisasi Dan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*,(Yoyakarta,Deepublish,).
- Susanto A. B, 2019, *Strategic Leadership*, (Jakarta, PT Gramedia,).
- Ulfiah, Jamaluddin, 2022, *Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Prakrik*, Edisi Pertama, (Jakarta, Kencana).
- Wati, Ani Sulistina Rahima Zakia, 2018, “ *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Muaro Sijunjung*”, Jurnal Dakwah Dan Manajemen.
- Widyani, Retno Mansyur Pribadi, 2010, *Haji Dan Umroh*, (Cirebon, Swagati Press,).

SKRIPSI

- Indrawaiti, Lili, 2019 *Skripsi : Tahapan Pengawasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Oleh Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh (PHU) Kantor Kementrian Agama Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: IAIN,).

UIN SUSKA RIAU



lampiran 1
Instrumen Wawancara KBIH Al-Manar

© Hak cipta mZlik UIN Suska Riau	Judul	Indikator Variabel	Pertanyaan
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Straegi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.</p>	Memilih Pembimbing yang Kualified	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan pembimbing yang kualified? 2. Siapa yang memberikan bimbingan kepada jamaah? 3. Kapan bimbingan dilakukan? 4. Mengapa di perlukan pembimbing yang kualified? 5. Dimana bimbingan dilakukan? 6. Bagaimana bimbingan tersebut dilakukan?
		Memilih Metode Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa metode yang digunakan untuk melakukan bimbingan? 2. Siapa yang meningkatkan metode pembimbingan terhadap jamaah? 3. Kapan peningkatan dilakukan? 4. Mengapa perlu dilakukan bimbingan? 5. Bagaimana metode peningkatan pembimbingan dilakukan?
		Menigkatkan Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sarana dan prasarana yang digunakan untuk meningkatkan metode bimbingan? 2. Siapa yang menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan bimbingan? 3. Kapan jamaah di perbolehkan menggunakan sarana dan prasarana yang telah di



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberi Materi Bimbingan	<p>sediakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengapa sarana dan prasarana sangat di perlukan? 5. Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa materi yang akan disampaikan pembimbing kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan? 2. Siapa yang menyampaikan materi kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan? 3. Kapan materi di sampaikan oleh pembimbing? 4. Mengapa pemberian materi kepada jamaah sangat di perlukan? 5. Dimana materi akan disampaikan oleh pembimbing? 6. Bagaimana metode yang digunakan pembimbing saat menyampaikan materi kepada jamaah?
--------------------------	--

UIN SUSKA RIAU



**© Hak Cipta
UIN Suska
Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2
Transkip Wawancara KBIH Al-Manar

Nama Informan : H. Dafri, SE
 Tanggal : 7 Februari 2024, Pukul 9:00 – 10:30 WIB
 Disusun Jam : 8 Februari 2024, Pukul 3:15 – 4:00 WIB
 Tempat Wawancara : Oline Whatshapp
 Topik Wawancara : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan pembimbing yang kualified?
Informan	Pembimbing yang kualified itu adalah pembimbing yang sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan, dalam artian pembimbing yang telah kami pilih dan telah memenuhi syarat-syarat yang telah kami tetapkan dan tentunya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih tinggi daripada jamaah yang akan dibimbing.
Peneliti	Siapa yang memberikan bimbingan kepada jamaah?
Informan	Narasumber atau pembimbing kegiatan pemantapan bimbingan manasik haji dan umroh di KBIH Al-Manar ini berasal dari Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan Narasumber yang bersertifikat pembimbing Haji dan Umroh.
Peneliti	Kapan bimbingan di KBIH ini biasanya dilakukan?
Informan	Waktu pelaksanaan manasik Haji dan Umroh kemaren itu dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan April 2023.
Peneliti	Mengapa diperlukan bimbingan yang kualified?
Informan	Karna jika pembimbingnya tidak memenuhi syarat atau kurang memahami tentang apa yang disampaikan akan mengakibatkan kecilnya kemungkinan bagi jamaah untuk mencapai haji yang mabru.
Peneliti	Dimana tempat yang biasanya bapak gunakan untuk menyampaikan materi?
Informan	Tempat yang biasanya digunakan itu di Masjid Al-Manar, setiap penyampaian materi itu pasti di masjid, karna selain fasilitas penyampaian materi di letakkan di masjid, masjid juga tempat yang cukup nyaman digunakan untuk berdiskusi ataupun belajar.
Peneliti	Bagaimana bimbingan di KBIH ini dilakukan?
Informan	Bimbingan manasik di KBIH ini dilakukan sesuai dengan urutan ibadah haji atau umroh, di mulai dari awal ibadah yang akan dilaksanakan sampai dengan selesai, dari mulai dari keberangkatan hingga sampai kembali ke tanah air, itu semua akan dibimbing.



@ Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa metode yang bapak gunakan untuk meningkatkan pengetahuan manasik bagi calon jamaah haji dan umroh pada KBIH ini?
Informan	Untuk metode itu lebih kurang sama dengan KBIH yang lain , ada Metode praktik, tanya jawab, simulasi, dan ceramah.
Peneliti	Siapa yang meningkatkan metode pembimbingan terhadap jamaah?
Informan	Untuk peningkatan metode pembimbing itu biasanya di diskusikan dengan para staf dan kemudian disampaikan kepada pembimbing manasik tersebut, apa-apa saja yang perlu di tingkatkan dalam bimbingan tersebut, atau di bagian materi yang mana kira-kira jamaah itu kurang dalam mencerna materi tersebut itu yang harus di tingkatkan.
Peneliti	Kapan peningkatan dilakukan?
Informan	Biasanya peningkatan bimbingan dilakukan pada saat materi disampaikan oleh pembimbing.
Peneliti	Mengapa perlu dilakukan bimbingan?
Informan	Untuk meningkatkan pengetahuan jamaah Haji tentang pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
Peneliti	Bagaimana metode peningkatan pembimbing dilakukan?
Informan	Dengan cara melaksanakan atau melakukan bimbingan sesuai dengan metode yang telah dirancang.
Peneliti	Apa sarana dan prasarana apa yang bapak siapkan sebagai pendukung pembimbing dalam menyampaikan materi kepada jamaah?
Informan	Sarana dan prasarananya tentunya yaitu ada tempat untuk melakukan bimbingan yaitu Masjid Al-Manar, Microfon sebagai alat untuk pengeras suara pembimbing, selanjutnya itu Infocus sebagai media untuk mempermudah dalam pnyampaian, dan ada juga buku, untuk sebagai panduan jamaah belajar di rumah, ada juga tv yang bisa digunakan jika infocus bermasalah.
Peneliti	Siapa yang menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan bimbingan?
Informan	Biasanya sarana dan prasarananya itu disediakan oleh pimpinan KBIH sendiri, namun untuk melengkapi sarana dan prasarna tentunya butuh waktu, karena harus mengajukan surat permohonan terlebih dahulu.
Peneliti	Kapan jamaah di perbolehkan menggunakan menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan?
Informan	Pada saat melakukan praktik atau bimbingan, untuk menjaga keamanan dan ketertiban dan menjaga sarana dan prasarna agar dapat digunakan dalam jangka panjang dan meminimalisir tingkat kerusakan pada sarana dan prasarna tersebut.
Peneliti	Mengapa sarana dan prasarna sangat diperlukan?
Informan	Karena dengan adanya sarana dan prasarna dapat memudahkan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembimbing dalam melakukan bimbingan dan juga jamaah dapat mempraktikkan setiap gerakan ibadah yang akan dilakukan di tanah suci.
Peneliti	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana? Penggunaan sarana digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan sesuai dengan apa materi yang akan disampaikan atau di pelajari.
Peneliti	Apa materi yang akan disampaikan pembimbing kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
	Untuk materi itu berbagaimacam dan tentunya semua materi yang disampaikan berkaitan dengan manasik, dan materi yang disampaikan berurutan dimulai dari awal pengenalan tentang haji, seperti filosofi haji, fikih haji dan simulasi-simulasi mengenai haji dan umroh.
Peneliti	Siapa yang menyampaikan materi kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Peneliti	Yang menyampaikan materi pada saat bimbingan tentunya pembimbing manasik tersebut.
Peneliti	Kapan materi disampaikan oleh pembimbing?
	Pada saat bimbingan dilakukan, biasanya materi disampaikan sebelum praktik dilakukan.
Peneliti	Mengapa pemberian materi kepada jamaah sangat diperlukan?
	Untuk memberikan bekal tentang penyelenggaraan ibadah Haji dan Umroh bagi jamaah yang sesuai dengan buku manasik Haji dan Umroh.
Peneliti	Dimana materi akan disampaikan oleh pembimbing? di tempat bimbingan manasik dilakukan (Masjid Al-Manar)
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan pembimbing untuk menyampaikan materi kepada jamaah?
	Biasanya dengan metode ceramah dan biasanya jamaah dibagi menjadi berkelompok, agar bagi jamaah yang kurang mengerti atau kurang paham dengan materi yang disampaikan bisa bertanya secara langsung dengan teman kelompoknya.

lampiran 1 2Lampiran 2 1

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3
Transkip Wawancara KBIH Al-Manar

Nama Informan : Akhmad Sayuti, SH.MH
 Tanggal : 8 Februari 2024, Pukul 13:00-14:15 WIB
 Disusun Jam : 8 Februari 2024, 8:00- 9:15 WIB
 Tempat Wawancara : Online Whatshapp
 Topik Wawancara : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan pembimbing yang kualified?
Informan	Pembimbing yang kualified adalah pembimbing yang memiliki kemampuan yang jauh lebih tinggi daripada orang yang akan dibimbingnya, atau disebut juga sebagai pembimbing yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan pembimbing.
Peneliti	Siapa yang memberikan bimbingan kepada jamaah?
Informan	Yang memberikan bimbingan kepada jamaah di KBIH ini biasanya berasal dari kantor Kementerian Agama, dan narasumber yang lainnya, yang bersertifikat Haj Dan Umroh.
Peneliti	Kapan bimbingan di KBIH ini biasanya dilakukan?
Informan	Bimbingan di KBIH ini Biasanya dilakukan sebelum Keberangkatan Haji Dan Umroh, dan Biasanya bimbingan dilakukan sebanyak 22 kali pertemuan.
Peneliti	Mengapa diperlukan bimbingan yang kualified?
Informan	Karena tujuan dari KBIH Al-Manar ini adalah untuk mencapai mengantarkan jamaah kepada Haji dan Umroh yang mabruur.
Peneliti	Dimana tempat yang biasanya bapak gunakan untuk menyiapkan materi?
Informan	Untuk penyampaian materi biasanya dilakukan di Masjid Al-Manar itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana bimbingan di KBIH ini dilakukan?
Informan	Dengan cara membimbing dengan sesuai metode yang telah di diskusikan sebelumnya.
Peneliti	Apa metode yang bapak gunakan untuk meningkatkan pengetahuan manasik bagi calon jamaah haji dan umroh pada KBIH ini?
Informan	Untuk Metode kurang lebih sama dengan KBIH yang lain, seperti Ceramah, Praktik, dan memberikan bimbingan melalui sosial media.
Peneliti	Siapa yang meningkatkan metode pembimbingan terhadap jamaah?
Informan	Yang meningkatkan metode pembimbing itu biasanya dilakukan oleh pembimbing itu sendiri
Peneliti	Kapan peningkatan dilakukan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Pada saat bimbingan berlangsung, dan biasanya pada saat melakukan praktek, karna pada saat prakteklah kebanyakan jamaah baru memahami materi yang di sampaikan oleh pembimbing.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengapa perlu dilakukan bimbingan?
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Untuk memberikan informasi gambaran situasi dan kondisi yang kemungkinan terjadi, baik dalam perjalanan ataupun selama di tanah suci dan dalam rangka membentuk jamaah calon Haji dan Umroh yang mandiri.
	Bagaimana metode peningkatan pembimbing dilakukan?
	Dengan cara memberikan bimbingan sesuai dengan metode yang telah di rancang atau yang telah di diskusikan.
	Apa sarana dan prasarana apa yang bapak siapkan sebagai pendukung pembimbing dalam menyampaikan materi kepada jamaah?
	Sarana dan sarananya itu seperti tempat ntuk melaksanakan bimbingan dan sarana dan prasarana yang lainnya yang akan digunakan pada saat praktek manasik berlangsung.
	Siapa yang menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan bimbingan?
	Untuk sarana dan prasarana biasanya di sediakan oleh pimpinan di KBIH Al-Manar itu sendiri, dan biasanya jika ingin menambah sarana dan prasarana itu harus membuat surat permohonan kemudian di ajukan ke pemerintah.
	Kapan jamaah di perbolehkan menggunakan menggunakan sarana dan prasarana yang telah di sediakan?
	Pada saat melakukan bimbingan. Dengan penggunaan sesuai dengan apa yang di perlukan.
	Mengapa sarana dan prasarna sangat di perlukan?
	Karna sarana dan prasarana merupakan alat pendukung pembimbing dalam menyampaikan materi dengan mudah dan baik.
	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana?
	Sarana dan prasarana di gunakan sesuai materi yang akan di praktikkan.
	Apa materi yang akan di sampaikan pembimbing kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
	Tentunya pada awalnya pengenala tentang manasik itu sendiri, kemudian baru di lanjutkan dengan pengenalan tentang haji dan umroh.
	Siapa yang menyampaikan materi kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
	Yang menyampaikan materi tentunya pembimbing yang telah di tetapkan oleh pimpinan KBIH ini sebagai pembimbing jamaah .
	Kapan materi di sampaikan oleh pembimbing?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Pada saat akan melaksanakan bimbingan kepada jamaah.
Peneliti	Mengapa pemberian materi kepada jamaah sangat di perlukan?
Informan	Karna untuk melatih jamaah calon Haji dan Umroh agar mengetahui apa saja yang harus dilakukan selama menunaikan Ibadah Haji dan Umroh, dan sebagai penyesuaian dengan segala hal yang akan digunakan selama menunaikan Ibadah Haji dan Umroh.
Peneliti	Dimana materi akan disampaikan oleh pembimbing?
Informan	Materi biasanya di sampaikan oleh pembimbing pada saat bimbingan berlangsung.
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan pembimbing untuk menyampaikan materi kepada jamaah?
Informan	Metode yang sering digunakan oleh pembimbing biasanya adalah metode ceramah dan praktik, selain itu, pembimbing juga membagikn kelompok jamaah, guna meningkatkan tali silaturrahim antar sesama jamaah, dan juga memberikan efek postif, membuat jamaah menjadi tidak sungkan untuk bertanya kepada teman kelompoknya apabila terdapat materi yang kurang di pahami pada saat pembimbing menyampaikan materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4
Transkip Wawancara KBIH Al-Manar

Nama Informan : Chairul Syahbani, S.SI
 Tanggal : 28 Januari 2024, Pukul 2:30- 3:30 WIB
 Disusun Jam : 29 Januari 2024, Pukul 13:30-2:30 WIB
 Tempat wawancara : Masjid Al-Almanar Pekanbaru
 Topik Wawancara : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan pembimbing yang kualified?
Informan	Yang dimaksud dengan pembimbing yang kualified di sini adalah pembimbing yang benar-benar telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah kami tetapkan, yaitu pembimbing yang benar-benar telah menguasai tentang manasik dan sudah pernah melaksanakan haji minimal satu kali.
Peneliti	Siapa yang memberikan bimbingan kepada jamaah?
Informan	Untuk narasumber kami ada mengambil dari beberapa narasumber, yang pertama itu ada Prof. Alim Koto, dari Kemenag, Dosen uin, Kemudian ada juga dari dinas kesehatan untuk memeriksa kesehatan jamaah.
Peneliti	Kapan bimbingan di KBIH ini biasanya dilakukan?
Informan	Bimbingan disini biasanya dilakukan di setiap hari minggu, dan biasanya kalaupun ada bimbingan tambahan dari pembimbing itu dilakukan secara online, biasanya bimbingan secara online itu hanya dilakukan apabila ada jamaah yang masih kurang atau belum memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing pada saat bimbingan secara tatap muka.
Peneliti	Mengapa diperlukan bimbingan yang kualified?
Informan	Bimbingan yang kualified itu sangat penting untuk para jamaah, terutama jamaah yang lansia, karena mereka memiliki usia yang sudah cukup tua sehingga sedikit susah untuk memahami ataupun mengingat materi yang disampaikan oleh pembimbing.
Peneliti	Dimana tempat yang biasanya bapak gunakan untuk menyampaikan materi?
Informan	Biasanya saya sering menggunakan masjid untuk menyampaikan materi, karena di dalam masjid sarana dan prasarana lebih memadai, seperti infocus, itukan lebih mudah di gunakan di



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	dalam ruangan, dan apabila infocus bermasalah bisa langsung menggunakan tv yang ada di dalam masjid.
Informan	Bagaimana bimbingan di KBIH ini dilakukan?
Peneliti	Bimbingan di KBIH ini dilakukan dengan 22 kali pertemuan, setiap pertemuan itu berbeda-beda materinya, diantaranya ada filosofi haji, taskiatunnaf, dan masih banyak lagi yang lainnya, dan setelah itu baru di adakan simulasi atau praktek manasik dan itu semua kami ambil dari fikih haji keluaran dari kemenag, dan sistem bimbingannya dilakukan secara berkelompok.
Peneliti	Apa metode yang bapak gunakan untuk meningkatkan pengetahuan manasik bagi calon jamaah haji dan umroh pada KBIH ini?
Informan	Strategi yang saya gunakan yang jelas pertama, dari pembimbing atau narasumber yang harus benar-benar berpengalaman dan tentunya sudah pernah haji dan umroh serta benar-benar menguasai di bidang haji dan umroh. Kedua, memberikan buku panduan kepada jamaah agar mempelajari di rumah, dan yang ketiga, memberikan panduan bimbingan melalui grup WhatsApp khusus calon jamaah haji, yang keempat, memberikan bimbingan secara tatap muka dan berkelompok.
Peneliti	Siapa yang meningkatkan metode pembimbingan terhadap jamaah?
Informan	Untuk peningkatan metode pembimbing terhadap jamaah itu awal mulanya muncul dari ide-ide yang disampaikan oleh para staf dan pegawai yang ada di KBIH ini, kemudian ide tersebut ditugaskan dan di diskusikan pada saat melakukan rapat, dari situ lah di mulai bimbingan secara online agar jamaah tidak kesulitan dalam mempelajari materi pada saat di rumah.
Peneliti	Kapan peningkatan dilakukan?
Informan	Peningkatan tersebut dilakukan setelah rapat selesai, kemudian langsung dilaksanakan setelah satu hari rapat berlangsung.
Peneliti	Mengapa perlu dilakukan bimbingan?
Informan	Tentu saja sangat perlu, jika tidak dilakukan bimbingan maka sangat kecil kemungkinan bagi jamaah untuk bisa melaksanakan haji yang mabrur dan mabruroh.
Peneliti	Bagaimana metode peningkatan pembimbing dilakukan?
Informan	Dengan cara yang pertama memastikan pembimbing tersebut sudah pernah melaksanakan haji minimal satu kali, dan yang kedua memastikan bahwa pembimbing tersebut benar-benar telah menguasai tentang manasik, kemudian pada saat



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	melaksanakan simulasi puncak kami akan menghadirkan senior seperti kemaren kami mengundang Prof Alim Koto untuk memberikan bimbingan kepada jamaah.
Informan	Apa sarana dan prasarana apa yang bapak siapkan sebagai pendukung pembimbing dalam menyampaikan materi kepada jamaah?
Peneliti	Untuk sarana dan prasarana tentunya yang pertama ada microfon, infocus, dan jika infocus bermasalah biasanya menggunakan tv dan juga menyediakan kursi dan meja untuk kenyaman jamaah pada saat bimbingan serta menyediakan buku panduan khusus untuk mempermudah jamaah dalam memahami apa yang disampaikan oleh pembimbing.
Informan	Siapa yang menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan bimbingan?
Peneliti	Untuk sarana dan prasarana itu di sediakan oleh yayasan KBIH Al-Manar ini sendiri, dan untuk sarana dan prasarana di KBIH ini juga bisa di katakan masih terbatas, karna KBIH ini juga terbilang masih baru, jadi untuk melengkapi sarana dan prasarana juga butuh proses cukup lama.
Peneliti	Kapan jamaah di perbolehkan menggunakan menggunakan sarana dan prasarana yang telah di sediakan?
Informan	Sarana dan prasarana boleh d gunakan oleh jamaah pada saat melakukan simulasi atau praktik dengan pembimbing.
Peneliti	Mengapa sarana dan prasarna sangat di perlukan?
Informan	Karana tampa adanya sarana dan prasarana, praktik tidak mungkin bisa di lakukan, dan jika tidak ada praktik dalam bimbingan manasik, jamaah akan sulit dalam memahami materi yang di sampaikan oleh pembimbing.
Peneliti	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana?
Informan	Dalam menggunakan sarana dan prasarana tentutnya harus sesuai dengan materi apa yang akan di sampaikan dan di praktikkan oleh pembimbing.
Peneliti	Apa materi yang akan di sampaikan pembimbing kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Informan	Untuk materi itu ada dua puluh dua kali pertemuan, dan di setiap pertemuan itu materinya berbeda-beda di antaranya itu ada Filosofi Haji, Taskia Tunaf, Simulasi praktik, dan fiki haji.
Peneliti	Siapa yang menyampaikan materi kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Informan	Untuk narasumber atau yang menyampaika materi itu kami ada



© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengambil dari beberapa narasumber, ada dari kemenag, dosen uin juga ada, dan dinas kesehatan, untuk memeriksa kesehatan jamaah.
Peneliti	Kapan materi di sampaikan oleh pembimbing?
Informan	Untuk bimbingan, disini kami mmelakukan bimbingan itu satu kali bimbingan dalam satu minggu, dan bimbingan itu di adakan di setiap hari minggu, untuk keseluruhan bimbingan kami mengadakan dua puluh dua kali pertemuan sebelum keberangkatan ketanah suci.
Peneliti	Mengapa pemberian materi kepada jamaah sangat di perlukan?
Informan	Karna jika jamaah tidak di bimbing dan tidak di beri materi, mereka tidak tau dan tidak mengerti tentang manasik, jika tidak mengerti dan tidak tau jangankan mendapat haji yang mabruur dan mabruroh untuk melaksanakan ibadahnya saja mereka tidak bisa.
Peneliti	Dimana materi akan disampaikan oleh pembimbing?
Informan	Untuk penyampaian materi biasanya kami laksanakan di masjid, karna dalam penyampaian itu biasanya menggunakan infokus atau tv, dan untuk mempermudah penggunaan sarana tersebut dan agar lebih efektif, maka dari itu kami menggunakan masjid dalam menyampaikan materi.
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan pembimbing untuk menyampaikan materi kepada jamaah?
Informan	Metode yang digunakan oleh pembimbing itu lebih kurang sama dengan KBIH lainnya, yaitu metode langsung, tidak langsung, simulasi atau praktek.

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta UIN Syarif Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lamirn 5
Transkip Wawancra KBIH Al-Manar

Nama Informan : Rubianto
 Tanggal : 29 Februari 2024, Pukul 9:00- 11:30 WIB
 Disusun Jam : 29 Februari 2024, Pukul 8:30-9:00 WIB
 Tempat wawancara : Rumah kediaman bapak Rubianto
 Topik Wawancara : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang dimaksud dngan pembimbing yang kualified?
Informan	Pembimbing yang memahami tentang Ibadah Haji, kemudian yang mempunyai kompetensi di bidang haji, hal ini di pertegas lagi oleh kmentrian agama dengan mensyaratkan kepada pembimbing-pembimbing untuk mengikuti sertifikasi haji guna untuk memenuhi standarisasi.
Peneliti	Siapa yang memberikan bimbingan kepada jamaah?
Informan	Untuk narasumber kami ada mengambil dari beberapa narasumber, dan sebelum itu kami menyaring pembimbing-pembimbing dngan mengutamakan pembimbing yang memiliki kompetensi di bidang haji, hal ini di tugaskan dan di tetapkan kepada pengurus seperti, sekretaris dan para seksi-seksi lainnya.
Peneliti	Kapan bimbingan di KBIH ini biasanya dilakukan?
Informan	Bimbingan disini di mulai setelah musim haji sebelumnya, misalnya keberangkatan haji tahun 2023 telah selesai, jamaah pulang kemudian di mulai rekrutmen terhadap jamaah baru, kemudian pengurus dan pembimbing sudah menyiapkan waktu bimbingan atau jadwal dan silabusnya. Kemudian baru di jalankan pembagan tugas-tugas pembimbingnya.
Peneliti	Mengapa diperlukan bimbingan yang kualified?
Informan	Dalam rangka memberikan bekal kepada jamaah, supaya jamaah mandiri dalam artian bisa melakukan rangkaian ibadah haji dengan baik dan benar tanpa bergantung dengan pembimbing atau orang lain dan sesua dengan syariat.
Peneliti	Dimana tempat yang biasanya bapak gunakan untuk menyiapkan materi?
Informan	Penyampaian materi dilakukan di dalam masjid, dan di sekitar masjid, tentunya di tempat yang nyaman, dan untuk praktiknya kalau praktik satu dan dua itu masih di sekitaran masjid, dan



**© Hak Cipta
Milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	untuk simulasi puncaknya atau paripurna itu agak jauh, menggunakan kendaraan seperti bus, di praktikkan dari tempat ke tempat ibadah apa saja yang kita kerjakan, biasanya itu satu hari.
Informan	Standar dari kementerian agama bimbingan dilakukan 15 hingga 20 kali pertemua, namun tergantung dari KBIH nya, jika sekiranya memang di perlukan lagi maka pertemuan bimbingan di tambah lagi, sampai jamaah benar-benar bisa mandiri, beribadah dengan baik dan lancar.
Peneliti	Apa metode yang bapak gunakan untuk meningkatkan pengetahuan manasik bagi calon jamaah haji dan umroh pada KBIH ini?
Informan	Pada saat pertemuan itu ceramah, demonstrasi cara melontar itu seperti ini cara sa'i itu begini, praktik dan tanya jawab atau diskusi dengan memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya.
Peneliti	Siapa yang meningkatkan metode pembimbingan terhadap jamaah?
Informan	Seorang pembimbing yang memahami jamaahnya, dan bisa mengklarifikasi, karna jamaah ini bermacam macam, ada yang tua, ada yang muda, ada laki-laki ada perempuan, nah itu cara perlakukannya beda-beda dan memahami kondisi jamaah.
Peneliti	Kapan peningkatan dilakukan?
Informan	Dilakukan pada saat bimbingan itu tadi, melihat kondisi jamaah, untuk jamaah yang masih muda itu biasanya cepat dia pahamnya, kalau lansia itu berulang-ulang itupun belum tentu ingat
Peneliti	Mengapa perlu dilakukan bimbingan?
Informan	Tentu untuk memberikan bekal kepada jamaah supaya bisa melakukan rangkaian ibadah haji dengan baik dan benar sesuai syariat dan mandiri.
Peneliti	Bagaimana metode peningkatan pembimbing dilakukan?
Informan	Dengan cara memahami situasi dan kondisi jamaah, dengan tidak mempersulit keadaan jamaah untuk memahami materi yang di sampaikan, contoh jamaah yang lansia itukan agak susah tu mengingat materi yang di sampaikan, meskipun sudah di sampaikan berulang-ulang. Jadi, suruh saja dia baca apa yang dia bisa, kan doa mengelilingi kabbah itu tidak mesti di baca sesuai do'a nya, boleh di gantikan dengan zikir, alfatihah dan lain sebagainya.

Peneliti	Apa sarana dan prasarana apa yang bapak siapkan sebagai pendukung pembimbing dalam menyampaikan materi kepada jamaah?
Informan	Tempat itu masjid dengan perlengkapannya, sound, meja, microfon, kemudian sarana fakir, untuk materi ada buku, untuk praktik alat peraga, itu ada miniatur ka'bah, maqom ibrahim, dan tempat melontar.
Peneliti	Siapa yang menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan bimbingan?
Informan	Sarana dan prasarana itu di sediakan oleh pengurus KBIH Al-Manar.
Peneliti	Kapan jamaah di perbolehkan menggunakan menggunakan sarana dan prasarana yang telah di sediakan?
Informan	Pada saat melakukan bimbingan, sesuai dengan apa yang di butuhkan saat bimbigan
Peneliti	Mengapa sarana dan prasarna sangat di perlukan?
Informan	Untuk mendukung aktifitas pembimbing pada saat melakukan bimbingan, untuk memperagakan gerakan ibadah yang akan dilakukan.
Peneliti	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana?
Informan	Digunakan sesuai dengan kebutuhan bimbingan manasik, an digunakan pada saat bimbigan.
Peneliti	Apa materi yang akan di sampaikan pembimbing kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Informan	Materi pokoknya itu kebijaksanaan pemerintah dalam pelaksanaan ibadah haji, persiapan kesehatan haji, kemudian ilmu tentang manasik itu sendiri, Fiki Haji, bagaimana perjalanan haji, rangkian-rangkaian haji, adap dan etika, tradisi dan lain sebagainya 10-12 materi.
Peneliti	Siapa yang menyampaikan materi kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Informan	Yang menyampaikan materi di ambil dan di saring dari berbagai narasumber, seperti dari kemenag bahkan dari dosen uin itu juga ada.
Peneliti	Kapan materi di sampaikan oleh pembimbing?
Informan	Pertemuan ceramah di sampaikan materi-materi yang di perlukan kemudian di demonstrasikan tata cara ibadah haji tersebut, cara melontar jumroh itu begini, cara sa'i begini dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Mengapa pemberian materi kepada jamaah sangat di perlukan?
Informan	Ya itu tadi untuk memberikan bekal dan petunjuk tatacara rangkaian ibadah haji, agar jamaah dapat melakukan ibadah tersebut secara mandiri dalam artian tidak bergantung kepada orang lain.
Peneliti	Dimana materi akan disampaikan oleh pembimbing?
Informan	Materi disampaikan pada saat pertemuan pembimbing meyampaikan materi-materi sesuai yang telah ditentukan.
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan pembimbing untuk menyampaikan materi kepada jamaah?
Informan	Metodenya itu ceramah, demonstrasi, praktik, dan tanya jawab, atau diskusi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6
Transkip Wawancara KBIH Al-Manar

Nama Informan : H. Maslan
 Tanggal : 9 Februari 2024, Pukul 1:45-2:30 WIB
 Di-Susun Jam : 9 Februari 2024, Pukul 8:00-8:30 WIB
 Tempat Wawancara : Masjid Al-Manar Pekanbaru
 Topik Wawancara : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa materi yang akan disampaikan pembimbing kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Peneliti	Materi yang disampaikan itu pastinya tentang manasik haji, dan pertemuan pertama itu pembimbingnya menjelaskan tentang apa itu manasik haji, materinya banyak ada tentang fiqh juga, seperti tentang solat sunnah, bahkan hal yang paling dasar pun seperti tata cara berwudhu yang benar juga diajarkan oleh pembimbingnya.
Peneliti	Siapa yang menyampaikan materi kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Peneliti	Pembimbingnya itu banyak, juga di datangkan senior-senior yang benar-benar ahli dalam bidang manasik, jadi untuk bimbingan di KBIH Al-Manar ini memang benar-benar bagus menurut saya.
Peneliti	Kapan materi disampaikan oleh pembimbing?
Peneliti	Materi disampaikan pada saat bimbingan dimulai, dan dilakukan setiap seminggu sekali.
Peneliti	Mengapa pemberian materi kepada jamaah sangat diperlukan?
Peneliti	Karena tujuan jamaah mendaftarkan diri disini untuk mempelajari dan mempersiapkan diri untuk beribadah ketanah suci, agar tidak bingung dalam melaksanakan ibadah di tanah suci nantinya.
Peneliti	Dimana materi akan disampaikan oleh pembimbing?
Peneliti	Di dalam Masjid tempat bimbingan materi dilakukan.
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan pembimbing saat menyampaikan materi kepada jamaah?
Peneliti	Pembimbingnya sangat ramah dengan para jamaah, dan cara menyampaikan materinya cukup baik, pertama menjelaskan materi dengan cara memberikan santapan rohani atau ceramah terlebih dahulu, setelah itu mengelompokkan jamaah menjadi beberapa kelompok, setelah itu memberikan kesempatan jamaah untuk melakukan tanya jawab kepada pembimbing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7
Transkip Wawancara KBIH Al-Manar

Nama Informan	: HJ. Syariah
Tanggal	: 9 Februari 2024, Pukul 1:00-1:30 WIB
Di Susun Jam	: 9 Februari 2024, Pukul 8:00-8:30 WIB
Tempat Wawancara	: Masjid Al-Manar Pekanbaru
Topik Wawancara	: Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada KBIH Al-Manar Pekanbaru.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa materi yang akan disampaikan pembimbing kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Peneliti	Untuk materi cukup banyak yang di sampaikan oleh pembimbing pada saat saya melaksanakan bimbingan manasik di KBIH Al-Manar ini, pastinya materinya tidak lepas dari tentang manasik haji.
Peneliti	Siapa yang menyampaikan materi kepada jamaah pada saat melaksanakan bimbingan?
Peneliti	Pematerinya ada banyak, hampir di setiap pertemuan itu pematerinya beda-beda, jadi bimbingan manasik disini cukup memuaskan bagi saya, karna mendatangkan pembimbing yang benar-benar profesional, pembimbingnya dapat menyampaikan materi dengan baik, menyampaikan secara perlahan sehingga kami para jamaah pun dapat memahami materi yang disampaikan.
Peneliti	Kapan materi disampaikan oleh pembimbing?
Peneliti	Pada saat bimbingan manasik di laksanakan.
Peneliti	Mengapa pemberian materi kepada jamaah sangat diperlukan?
Peneliti	Tentunya sangat di perlukan, karna kami para jamaah mendaftarkan diri kesini untuk mempelajari ilmu tentang manasik sebelum melaksanakan haji, dengan tujuan untuk mencapai haji yang mabruk.
Peneliti	Dimana materi akan disampaikan oleh pembimbing?
Peneliti	Pembimbing menyampaikan materi di dalam masjid, karna bimbingan disini untuk materi itu dilakukan di dalam masjid dan kemudian setelah penyampaian materi selesai baru dilanjutkan dengan pretek di halaman masjid.
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan pembimbing saat menyampaikan materi kepada jamaah?
Peneliti	Untuk menyampaikan materi, metode yang digunakan pembimbing itu dengan ceramah, kemudian setelah selesai materi di jabarkan baru dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1. 1
Sebelum Berangkat Ke Tanah Suci



Gambar 1.2
Perjalanan Ke Tanah Suci



Gambar 1.3
Sampainya Di Tanah Suci

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4
Proses Wawancara Dengan Bapak Rubianto



Gambar 1.5
Wawancara Dengan Sekretaris Kbih Al-Manar



Gambar 1.6
Wawancara Dengan Salah Satu Jamaah Kbih Al-Manar



UIN SUSKA RIAU
Universitas Islam Negeri
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052

Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B- 94/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Kepada Yth,

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa dataṅ menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a

: VILA SARI DEVI

• N I M

: 12040425371

Semester

: VII (Tujuh)

Jurusan

: Manajemen Dakwah

Pekerjaan

: Mahasiswa Fak. Dakwah dan

Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Manasik Bagi Calon Jama’ah Haji Dan Umrah Pada KBIH Al Manar Pekanbaru”

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

“Jl. Hari Soebrantas No 12. Km 5 Tuah karya, Kec. Tampan Kota Pekanbaru, Riau 28293.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

embusan
embusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



B-1030/UJN.04/E.IV/PP.00.9/05/2023

Pekanbaru, 12 Mei 2023

Biasa

1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing

a n. Vila sari devi

Kepada Yth.

Khairuddin, M. Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

LIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Vila sari devi NIM.12040425371** dengan judul "**Strategi pimpinan dalam meningkatkan pengetahuan pra manasik haji dan umroh bagi calon jamaah haji pada KBIH pekanbaru**" Bimbingan yang saudara berikan meliputi:

1. Materi / Isi skripsi
 2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

³Tembusan
²Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Tembusan Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah
dan suatu masalah.